

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tertulis dari sampel yang diamati. Dengan menggunakan metode ini diharapkan mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata (Lexy J. Moleong, 2000). Data yang dianalisis berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka. Sehingga didapatkan gambaran yang terperinci.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini, yaitu lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah PWNU dan PWM DIY bertempat di Jl. MT. Haryono No. 36-42, Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta dan Harjowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi adalah sekumpulan (kejadian, produk, orang) yang digunakan dalam membuat penelitian, yaitu sebagai total dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan atau pegawai lembaga amil, zakat, infaq dan shadaqah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel adalah subjek yang dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu

merupakan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria tersebut adalah karyawan lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah yang telah lama bekerja dalam waktu minimal 2 (satu) tahun. Hal tersebut dimaksudkan semakin lama orang bekerja, akan memiliki motivasi yang tertanam dalam dirinya sehingga bertahan pada profesinya sehingga dapat menjawab penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dengan mencatat dari fenomena yang diselidiki dengan tujuan melihat dan memahami kondisi lapangan sebelum penelitian dilakukan. Pengamatan yang dilakukan bersifat langsung, yaitu melakukan pengamatan langsung ke Lazis PWNU dan PWM DIY dengan melihat gambaran umum aktivitas kerja karyawan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pertemuan antara 2 (dua) orang atau lebih dengan tujuan menggali informasi yang dibutuhkan melalui tanya jawab. Manfaat yang didapat dari wawancara adalah peneliti mendapatkan informasi yang mendalam untuk melihat atau membandingkan antara teori dengan fenomena di lapangan. Hal tersebut tidak ditemukan dalam observasi.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti mempersiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan tertulis dan mencatat serta merekam jawaban informan (Sugiyono, 2007). Pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan teori yang ada sebagai indikatornya, yaitu menggunakan teori kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pengambilan informasi dari beberapa catatan dan laporan lembaga atau yang bersifat perorangan yaitu karyawan dalam lembaga tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jurnal, laporan dan gambar sebagai dokumentasi yang menjadi pendukung dalam hasil penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Data Primer, data ini bersumber dari hasil observasi, wawancara langsung dengan informan atau pihak langsung yang berkaitan dan dokumentasi, dalam hal ini adalah 10 (sepuluh) karyawan Lazis PWNU dan PWM DIY.
2. Data Sekunder, data ini bersumber dari beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya yaitu buku-buku, jurnal, skripsi, artikel, laporan dari Lazis PWNU dan PWM DIY.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto, maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

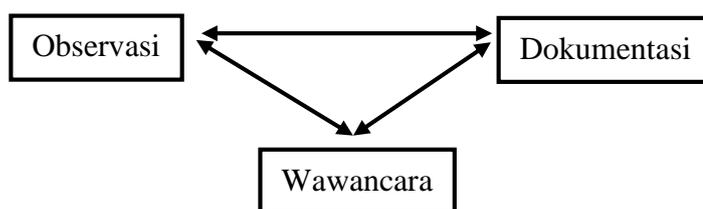
Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam

penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

F. Teknik Keabsahan Data

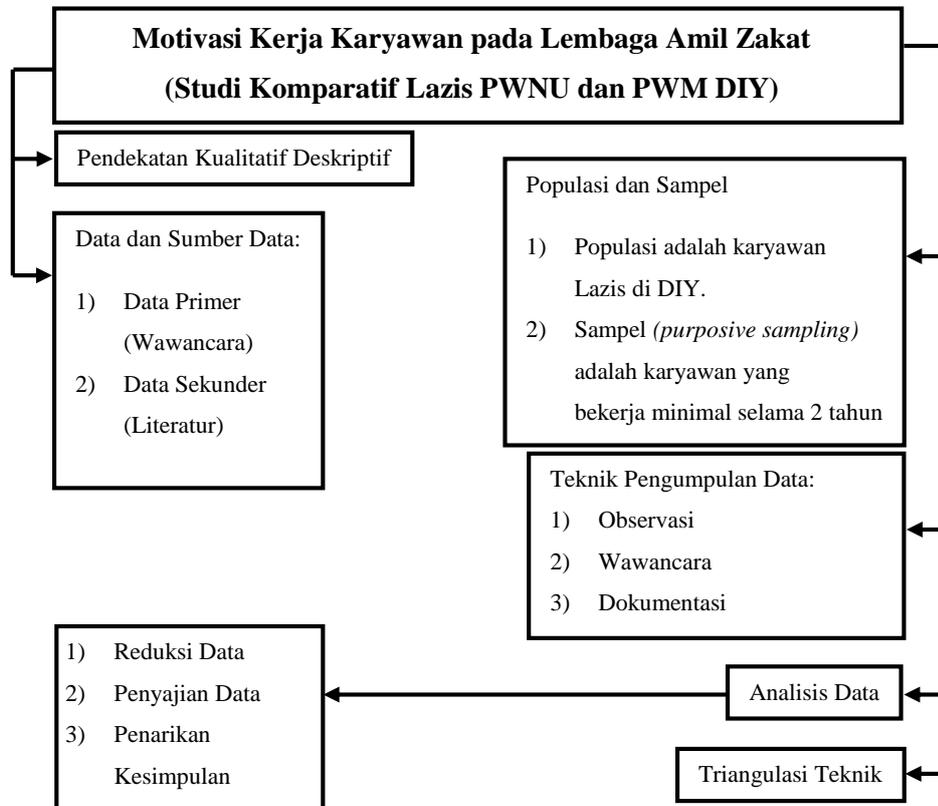
Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Triangulasi juga digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.



Gambar 3.1
Triangulasi Teknik

Secara umum metodologi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Kerangka Metodologi Penelitian